UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan tentang biografi Soekarno pada film Ketika Bung Di Ende (KBDE). Metode analisis menggunakan analisis Naratif A.J. Greimes dengan pendekatan kritis. Dengan menggunakan model aktansial Greimes dapat dilihat hubungan kausalitas antara aktan-aktan yang ada dalam film.

1. Film Ketika Bung Di Ende dibagi kedalam tujuh sekuen.Setiap sekuen diuraikan berdasarkan model aktansial Greimes, sehingga setiap sekuen memiliki satu skema aktansial yang menguraikan posisi subjek, objek. pengirim, penerima, penolong dan penghambat. Penempatan aktan-aktan memperlihatkan hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh interaksi antar aktan.
2. Setiap cerita dalam sekuen dibangun dari peristiwa-peristiwa yang dialami Soekarno selama berada di Ende. Peristiwa-pristiwa tersebut dibangun oleh unsur kepribadian tokoh, kekuatan sosial, lukisan sejarah zamannya dan faktor keberuntungan dan kesempatan yang merupakan unsur pembangun biografi. Unsur kepribadian tokoh dan Kekuatan sosial menjadi unsur biografi tepenting dalam membangun film Ketika Bung Di Ende, karena unsur tersebut terdapat disetiap sekuen. Sedangkan unsur lukisan sejarah zaman dan faktor keberuntungan menjadi unsur pendukung dalam film.
3. Pesan yang ingin disampaikan dalam film Ketika Bung Di Ende adalah bagaimana seorang Soekarno mampu keluar dari frustasinya akibat pengasingan yang dilakukan oleh Belanda. Proses ini dapat dilihat dari keberadaan aktan dan unsur-unsur biografi yang memperlihatkan dan menggambarkan kebijaksanaan, karakter dan jiwa kebangsaan yang dimiliki Soekarno. Secara umum kepribadian Soekarno digambarkan

sebagai seorang yang berorientasi ke luar (terbuka), sehat secara fisik dan mental sehingga mampu ke luar dari frustasinya karena pengasingan.

B. Saran

1. Pada dasarnya film diproduksi untuk menghibur penonton. Namun, saat menonton film, diperlukan sikap kritis dari penonton. Penonton tidak menerima begitu saja apa yang disuguhkan oleh film, terutama film yang memiliki unsur sejarah dan politik. Penonton dapat aktif dalam mencerna pesan yang ingin disampaikan lewat film.
2. Penempatan Aktan dan fungsinya perlu ditinjau kembali, mengingat film KBDE dibuat berdasarkan riset sejarah mendalam dan diklaim sebagai film Soekarno dengan tingkat kebenaran yang tinggi. Meskipun dalam narasi terdapat proses pemilihan dan penghilangan bagian tertentu untuk mendapatkan suasana dramatis dan menggugah emosi penonton, namun diharapkan dalam pemilihan bagian-bagian tersebut tidak melebihkan-lebihkan peran seorang tokoh dan mengecilkan peran tokoh lain. Karena film KBDE diproduksi bersama dengan Kemendikbud yang akan dimanfaatkan untuk pembelajaran sejarah.
3. Perihal tempat kelahiran Presiden Soekarno antara Surabaya dan Blitar, perlu ditegaskan lagi kedepannya bahwa Soekarno lahir di Surabaya seperti yang klarifikasi oleh putra Soekarno, Guruh Sukarnoputra. Karena selama ini dalam pembelajaran sejarah, Blitar dinyatakan sebagai tempat kelahiran Soekarno. Dalam skripsi ini perihal penulisan nama Soekarno dengan menggunakan ejaan lama, dikarenakan mengacu pada sumber data penelitian yang masih menggunakan ejaan lama (ejaan Belanda). Untuk kedepannya dalam penulisan nama Soekarno dapat menggunakan ejaan Indonesia “oe” menjadi “u” (Sukarno). Karena Soekarno sudah mengantinya setelah Indonesia merdeka. Dan ini juga dibenarkan oleh Guruh dan juga terdapat dalam buku autobiografi Soekarno.
4. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau